

Pengaruh Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Prevalensi Soil-transmitted Helminths pada Keluarga Siswa Sekolah Dasar di Kalibaru dan Batuampar, Jakarta = The effect of parental occupation and education level on the prevalence of soil-transmitted helminths in elementary school students' families in Kalibaru and Batuampar, Jakarta

Maringga, Fredy Rodeardo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411451&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Di Indonesia, angka prevalensi infeksi Soil-transmitted helminths masih cukup tinggi, terutama di populasi siswa sekolah dasar dan yang menjadi faktor risiko utama terjadinya infeksi adalah faktor sosioekonomi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan dan tingkat pendidikan orangtua terhadap infeksi STH di keluarga siswa Sekolah Dasar.

Metode: Penelitian ini dilakukan menggunakan desain potong-lintang (cross-sectional). Data pekerjaan dan pendidikan orangtua diperoleh melalui kuesioner. Status infeksi tinja diperoleh melalui pemeriksaan sampel tinja yang dikumpulkan oleh siswa SD Kalibaru (Jakarta Utara) dan MI Al Amin Batuampar (Jakarta Timur), serta keluarganya. Pemeriksaan sampel tinja menggunakan metode Kato-katz.

Hasil: Dari 207 keluarga yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan prevalensi STH pada keluarga siswa sekolah dasar di Kalibaru adalah sebesar 64,8% dan pada siswa sekolah dasar di Batuampar adalah sebesar 10,4%. Tidak didapatkan hubungan antara pekerjaan bapak dengan infeksi STH di keluarga ($p=0,052$; $p>0,05$) dengan $OR=2,46$, 95% $CI = 0,97-6,20$. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan infeksi STH di keluarga ($p=0,512$; $p>0,05$) dengan $OR=1,041$, 95% $CI = 0,511-2,12$. Tingkat pendidikan bapak yang rendah menjadi faktor risiko infeksi STH di keluarga ($p=0,001$; $p<0,05$) dengan $OR=2,52$, 95% $CI = 1,42-4,44$. Demikian juga dengan tingkat pendidikan ibu yang rendah juga menjadi faktor risiko infeksi STH di keluarga ($p=0,008$; $p<0,05$) dengan $OR=2,25$, 95% $CI = 1,234-4,105$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pekerjaan bapak dan ibu dengan infeksi STH di keluarga. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan bapak dan ibu dengan infeksi STH di keluarga.

Background: High prevalence of soil-transmitted helminthes in Indonesia, especially in elementary school students is mainly affected by the socioeconomic factors. This research was aimed to find out the relationship between parental occupation and education level towards the prevalence of STH in elementary school student's families.

Method: This research was conducted using cross-sectional design. Parental occupation and education level was obtained from the questionnaire. The STH infection status was obtained from the examination of fecal sample collected by the students of Kalibaru Primary School and Madrasah Ibtidaiyah Al Amin Batuampar and their families. The fecal sample examination was conducted using Kato-katz method.

Result: From 207 families which fulfilled the inclusion criterias, the prevalence of STH is 64.8% in Kalibaru Primary School and 10.4% in Madrasah Ibtidaiyah Al Amin. There was no direct effect from father's occupation toward the prevalence of STH among families ($p=0.052$; $p>0.05$) with $OR=2.46$, 95% $CI = 0.97-6.20$. There was no significant relation between the mother's occupation and the prevalence of STH among families ($p=0.008$; $p<0.05$) with $OR=2.25$, 95% $CI=1.234-4.105$. Low father's educational level is risk

factor for STH infection in families ($p=0.001$; $p<0.05$) with $OR=2.52$, 95% $CI = 1.42-4.44$. Low mother's educational level is also a risk factor for STH infection in families ($p=0.008$; $p<0.05$) with $OR=2.25$, 95% $CI = 1.234-4.105$.

Conclusion: There is no relationship between parental occupation and prevalence of STH among families. There is significant relationship between both of mother's and father's level of education with prevalence of STH among families.